

ABSTRAK

ANALISIS RASIO UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA MADIUN DAN KABUPATEN MADIUN

Oleh :

Siti Faridhotul Rohmah

NIM 203209097

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan pada pemerintah daerah Kota Madiun dan Kabupaten Madiun objek penelitian ini yaitu BKAD Kota Madiun dan BPKAD Kabupaten Madiun. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. pada penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif, selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis rasio keuangan pemerintah daerah Rasio kemandirian, rasio efektivitas dan efisiensi, rasio aktivitas, dan rasio pertumbuhan. Hasil penelitian ini kinerja keuangan Kota Madiun dinilai dari rasio kemandirian keuangan daerah memiliki hasil yang rendah dengan nilai rata-rata 32%, sedangkan kinerja keuangan Kabupaten Madiun memiliki hasil yang rendah dengan nilai rata-rata 18,5%. Kinerja keuangan Kota Madiun diukur dari rasio efektivitas dikatakan sangat efektif dengan nilai rata-rata 109%, sedangkan kinerja keuangan Kabupaten Madiun dinilai tidak efektif dengan nilai rata-rata 1,50%. Kinerja keuangan Kota Madiun dilihat dari rasio efisiensi dinilai sangat efisien dengan nilai 3,20%, sedangkan kinerja keuangan Kabupaten Madiun memiliki hasil sangat efisien dengan nilai rata-rata 55,25%. Kinerja keuangan Kota Madiun diukur dari rasio aktivitas belanja operasi memiliki hasil baik dengan nilai rata-rata sebesar 74,4%, sedangkan Kabupaten Madiun diukur rasio aktivitas belanja operasi memiliki hasil tidak baik dengan nilai rata-rata 15,37%. Kinerja keuangan Kota Madiun diukur dari rasio pertumbuhan PAD rendah dengan nilai rata-rata 20,34%, sedangkan Kabupaten Madiun diukur dari rasio pertumbuhan PAD memiliki hasil dengan hasil yang rendah dengan nilai rata-rata 25%, Kota Madiun diukur dari rasio pertumbuhan pendapatan memiliki hasil yang rendah dengan nilai rata-rata 5,68, sedangkan untuk Kabupaten Madiun diukur dari rasio pertumbuhan belanja operasi memiliki hasil yang rendah dengan nilai rata-rata 51%, Kota Madiun diukur dari rasio pertumbuhan belanja operasi memiliki hasil sedang dengan nilai rata-rata 25,4%, sedangkan Kabupaten Madiun diukur dari rasio pertumbuhan belanja operasi memiliki hasil yang rendah dengan nilai rata-rata 4,75%, kinerja keuangan Kota Madiun diukur rasio pertumbuhan belanja modal memiliki nilai rata-rata 18,69%, sedangkan untuk Kabupaten Madiun diukur dari rasio pertumbuhan belanja modal sebesar memiliki hasil rendah dengan nilai rata-rata 23,5%

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan , Rasio Keuangan pemerintah daerah, APBD,*

ABSTRACT

RATIO ANALYSIS FOR ASSESSING FINANCIAL PERFORMANCE IN MADIUN CITY AND MADIUN REGENCY GOVERNMENTS

By :

Siti Faridhotul Rohmah

NIM 203209097

The purpose of this study is to analyze ratios to assess financial performance in local government cities and districts. The objects of research are BKAD Madiun City and BPKAD Madiun Regency. The data sources used are primary data and secondary data. The data types used are qualitative data and quantitative data. Methods of collection the data used is using the documentation method. The data analysis technique used is using ratio analysis of local government finances (independence ratio, effectiveness and efficiency ratio, activity ratio, and growth ratio, with a quantitative descriptive approach. The results of this research are the financial performance of Madiun City seen from the ratio regional financial independence is said to be low because the presentation is 32%, while the financial performance of Madiun Regency is said to be very low because the presentation is 18.5%. The financial performance of Madiun City, seen from the effectiveness ratio, is said to be very effective because the presentation is 109%, while the financial performance of Madiun Regency is said to be ineffective because the presentation is 1.50%. The financial performance of Madiun City, seen from the efficiency ratio, is said to be very efficient because the presentation is 3.20%, while the financial performance of Madiun Regency is said to be very efficient because the presentation is 55.25%. The financial performance of Madiun City, seen from the ratio of operational expenditure activities, is said to be good because the average is 74.4%, while the ratio of operational expenditure activities to Madiun Regency is not good, on average 15.37%. The financial performance of Madiun City is seen from the low PAD growth ratio of 20.34 % for Madiun Regency is said to be low because the average is 25%, the income growth ratio for Madiun City is in the criteria of 5.68 while for Madiun Regency it is 51%, the ratio for operating expenditure growth for Madiun City is said to be medium because the average is 25.4% for Madiun Regency operating expenditure growth ratio is 4.75%, madiun city capital expenditure growth ratio is an average of 18.69% while for madiun regency the capital expenditure growth ratio is 23.5%.

Keywords: Financial Performance, local government financial ratios, APBD,